

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara parsial IFR (*internet financial reporting*) berpengaruh positif terhadap harga saham suatu perusahaan artinya hipotesis pertama dapat diterima. Ini menunjukkan bahwa IFR (*internet financial reporting*) memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan investor . Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Novia chandra (2011) , Eka ratna maryati (2014) , dan Retmono marsudi (2015) yang menunjukkan bahwa penerapan IFR (*internet financial reporting*) berpengaruh positif terhadap harga saham, sesuai dengan teori efisiensi pasar bahwa investor akan bereaksi secara cepat terhadap informasi yang diumumkan oleh emiten terhadap pihak luar, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menerapkan IFR akan mempunyai harga saham yang *responsive*.

Secara parsial IFR (*internet financial reporting*) berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham suatu perusahaan. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siti muyasaroh (2014) yang menemukan bahwa IFR (*internet financial reporting*) tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Akan tetapi sesuai dengan teori efisiensi pasar, volume perdagangan saham merupakan salah satu cerminan dari informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam membuat keputusan investasi, investor bereaksi

## BAB V

## PENUTUP

dengan cepat terhadap informasi baru yang masuk di pasar sehingga menyebabkan saham segera melakukan penyesuaian. Salah satu bentuk dari penyesuaian saham ini adalah adanya perubahan pada volume perdagangan saham.

Dalam membuat keputusan investasinya, seorang investor yang rasional akan mempertimbangkan risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Dalam melakukan analisis, investor membutuhkan informasi. Adanya informasi yang dipublikasikan akan merubah keyakinan para investor yang dapat dilihat dari reaksi pasar. Praktik IFR(*internet financial reporting*) merupakan salah satu bentuk informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak luar untuk mengurangi asimetri informasi, hal ini sesuai dengan teori sinyal.

Secara parsial tingkat pengungkapan informasi *website* tidak berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan maupun terhadap volume perdagangan saham suatu perusahaan. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Novi mia chandra (2011) , dan Siti muyasaroh (2014), Novi mia Chandra (2011) menemukan bahwa pengungkapan informasi melalui *website* berpengaruh terhadap harga saham, dan Siti muyasaroh (2014) menemukan bahwa pengungkapan informasi *website* berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Akan tetapi pengungkapan informasi melalui *website* memiliki kelemahan salah satu bentuk kelemahannya adalah belum adanya peraturan khusus yang mengatur item-item apa saja yang harus diungkapkan oleh perusahaan di dalam *website* suatu perusahaan, Karena pengungkapan informasi melalui *website* ini salah satu bentuk pengungkapan sukarela (*voluntary*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*disclosure*). *Website* pada umumnya digunakan oleh perusahaan untuk mempromosikan produknya ,dan bukan berfokus kepada kebutuhan informasi investor (Putri 2008). Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengungkapan informasi *website* tidak berpengaruh terhadap saham suatu perusahaan yang dapat dilihat dari reaksi pasar seperti harga saham dan volume perdagangan saham.

Secara Simultan IFR (*internet financial reporting*) dan tingkat pengungkapan informasi *website* sama-sama berpengaruh terhadap harga saham maupun terhadap volume perdagangan saham suatu perusahaan. Kualitas keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Kualitas informasi tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa mendatang dibanding pihak eksternal perusahaan (Maria, 2006). IFR (*internet financial reporting*) dan pengungkapan informasi *website* salah satu bentuk untuk menghindari asimetri informasi antara pihak internal dan pihak eksternal, dengan adanya IFR (*internet financial reporting*) dapat mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi.

Pada perusahaan farmasi peranan IFR (*internet financial reporting*) sangat penting, karena perusahaan farmasi di Indonesia merupakan salah satu pangsa pasar terbesar di Asean, yang tentunya keinginan investor untuk berinvestasi di sektor ini cukup besar, selain itu dengan adanya IFR (*internet financial reporting*) juga dapat memberikan informasi perusahaan terhadap pihak kreditor, sehingga mempermudah perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dana.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yang diantaranya adalah sebagai berikut: keterbatasan variabel dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sehingga rendahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, yang dapat dilihat dari koefisien determinasi. Objek yang digunakan didalam penelitian ini hanya perusahaan sub sektor farmasi kurun waktu 4 tahun yang menjadikan penelitian ini kurang kuat. Penelitian selanjutnya dapat menambah kategori objek dan kurun waktu yang lebih panjang dari penelitian ini. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen untuk melihat pengaruhnya terhadap harga saham dan volume perdagangan saham. Adanya keterbatasan terhadap referensi buku dan penelitian yang digunakan sebagai bahan acuan di dalam penelitian ini. Sehingga, menimbulkan kesulitan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut: Menggunakan sampel yang lebih besar dengan mengambil sampel yang lebih dari empat tahun dan lebih memperbesar sektor objek yang akan digunakan di dalam penelitian. Menambahkan variabel independen, seperti luas ruang lingkup penggunaan internet, dan menambah variabel lain yang berkaitan dengan reaksi pasar seperti *return* saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.